

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang- Undang Republik Indonesia NO.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Asmin (2005:3) berpendapat bahwa Mutu pendidikan Indonesia akhir-akhir ini menjadi perhatian dari seluruh rakyat Indonesia, baik dari pemerhati pendidikan, birokrasi pendidikan, pakar pendidikan, penyelenggara pendidikan, dan pemerintah sebagai penyelenggara human development index (HDI), posisi Indonesia di bawah Negara-negara lain sekalipun dikawasan ASEAN. Dari 174 negara yang diteliti, Indonesia berada pada tingkat 102, sedangkan singapura 34, Brunai 36, Thailand 52, dan Malaysia 53 (Husaini, 2010). Untuk meningkatkan mutu pendidikan di indonesia perlu rencana yang baik demi terciptanya suatu tujuan sehingga pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa.

Standar Nasional Pendidikan bertujuan bukan hanya untuk pemeratakan standar mutu pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia, tetapi juga

untuk memenuhi tuntutan perubahan local, nasional dan, global. Dikarenakan mutu pendidikan di Indonesia telah jauh tertinggal dari Negara ASEAN yang lain, maka peningkatan-peningkatan di segi pendidikan akan terus terjadi sehingga mutu pendidikan di Indonesia bisa bersaing dengan negara lain, (Husaini, 2010).

Dari hasil studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Pangkajene di dapat bahwa sebagian besar hasil belajar siswa tidak sampai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Siswa Kelas X Teknik Audio Video (TAV), yaitu ≥ 70 .

Sebanyak 65% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, 35% yang memperoleh nilai KKM untuk mata pelajaran Dasar Elektronika. Bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM guru memberikan ujian *remedial* kepada siswa yang belum mencapai nilai ≥ 70 Pada Siswa Kelas X Teknik Audio Video (TAV).

Iskandarwassid (2009:128), mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar adalah akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik (Munawar, 2009).

(Husaini, 2010) Menyatakan bahwa masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia banyak di perbincangkan adalah bahwa model dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh peran guru (*teacher centered*), guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek bukan sebagai subjek didik. Pendidikan di Indonesia kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik (menyeluruh), kreatif, logis, dan objektif.

Slameto (2005) menyatakan agar siswa dapat belajar dengan baik maka model pembelajaran harus dilakukan secara tepat dan efektif. Tepat dimaknai bahwa model pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik materi ajar sedangkan efektif dimaknai bahwa model pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar (Burhanuddin, 2012).

Slameto (2005) menjelaskan model pembelajaran yang digunakan guru-guru selama ini belum optimal sehingga menyebabkan timbulnya kebosanan siswa yang berakibat rendahnya hasil belajar.

Untuk mengurangi atau bahkan menghindari model pembelajaran yang terlalu monoton diupayakan berbagai model pembelajaran yang lebih efektif dalam menciptakan komunikasi yang multi arah, sehingga diharapkan juga menimbulkan dan meningkatkan interaksi yang proaktif dalam pembelajaran. Namun perlu disadari bahwa model pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, (Burhanuddin, 2012).

Oleh karena itu, Model pembelajaran yang dipilih hendaknya sesuai dengan metode, media dan sumber belajar lainnya yang dianggap relevan dalam

menyampaikan informasi, dan membimbing siswa agar terlibat secara optimal, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar dalam rangka menumbuhkembangkan kemampuannya, seperti : mental, emosional, dan social serta keterampilan atau kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan demikian pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat membangkitkan dan mendorong timbulnya aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tertentu, (Husaini, 2010).

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, harus mengembangkan berbagai perlakuan model pembelajaran yang efektif antara lain model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Together dimana kegiatan yang dilakukan secara bersama, saling membantu satu sama lain dan mereka telah menyepakati tujuan dan kompetensi yang akan dicapai, masing-masing memiliki akuntabilitas dan harus mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai sukses (Rosyada, 2004).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada disekolah SMK Negeri 1 Pangkatan yaitu : Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika pada siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Pangkatan tahun pembelajaran 2012/ 2013? Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika pada siswa kelas X program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 Pangkatan tahun pembelajaran 2012/ 2013? Bagaimana model pembelajaran yang digunakan

guru pada siswa kelas X program keahlian teknik audio video di smk negeri 1 pangkatan tahun pembelajaran 2012/ 2013? Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered together terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika pada siswa kelas x program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 Pangkatan tahun pembelajaran 2012/ 2013? Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe numbered together di kelas x program keahlian teknik audio video di smk negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013? Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori di kelas x program keahlian teknik audio video di smk negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013? Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe numbered together lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori di kelas x program keahlian teknik audio video smk negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terikat luasnya pokok permasalahan serta adanya keterbatasan waktu, biaya, dan pengalaman, maka perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : standar kompetensi yang menjadi objek penelitian adalah memahami sejauh mana hasil belajar siswa pada mata

pelajaran dasar elektronika. Penelitian ini dilakukan hanya pada siswa smk negeri 1 pangkatan kelas x program keahlian teknik audio video tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan hanya pada masalah ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered together terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan ruang lingkup masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together di kelas x program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori di kelas x program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013?
3. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe numbered together lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori di kelas x program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe numbered together pada siswa kelas x program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori pada siswa kelas x program keahlian teknik audio video SMK Negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe numbered together lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori pada siswa kelas x program keahlian teknik audio video di SMK Negeri 1 pangkatan tahun ajaran 2012/ 2013.

F. Manfaat Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah pengetahuan khususnya tentang teori – teori yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe numbered together dan model pembelajaran ekspositori, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap variabel – variabel yang relevan.
- c. Memperluas wawasan penulis akan hakekat mengajar yang efektif dan efisien.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai informasi bagi guru smk, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe numbered together dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika.
- b. Mengungkapkan secara empirik adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered together dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar elektronika.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru smk untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran dasar elektronika.